

PENERAPAN *MEDIA STREAMING* YOUTUBE OLEH GEMILANG TV SEBAGAI WADAH INFORMASI DI INDRAGIRI HILIR

¹Rizky Yudihastira, ²Tika Mutia

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Rizkyudihastira96@gmail.com

ABSTRAK

Televisi merupakan salah satu media mainstream yang selalu mengalami perubahan dan inovasi dalam melakukan siaran. ini disebabkan karena banyak fenomena media baru (*new media*) yang saat ini bermunculan, salah satunya adalah adanya media sosial berbasis *video streaming*. media sosial yang memiliki fitur tersebut adalah YouTube. Saat ini, televisi bisa memanfaatkan YouTube sebagai sarana dalam melakukan penyiaran dan berbagi informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *media streaming* YouTube oleh Gemilang TV sebagai wadah informasi yang ada di Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan penelusuran *online*. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan *media streaming* YouTube dapat membantu proses produksi Gemilang TV menjadi lebih mudah. Selain itu ditemukan manfaat dari digunakannya *media streaming* YouTube sebagai wadah untuk berbagi informasi, kemudian menambah produktifitas, mempertinggi efektifitas dan mengembangkan kinerja pekerjaan

Kata Kunci : *Media Streaming, Youtube, Gemilang TV*

Pendahuluan

Televisi merupakan salah satu media mainstream yang melakukan perubahan dan inovasi dari masa ke masa dalam penyiarannya, salah satunya yaitu dengan mengaplikasikan teknologi melalui jaringan internet. Ini disebabkan oleh fenomena media baru (*new media*) yang saat ini banyak bermunculan dan sangat diminati oleh khalayak saat ini. Salah satu bentuk dari perkembangan *new media* adalah media sosial berbasis *video streaming*, yang mana bisa menjadi salah satu pilihan berbagai stasiun televisi; stasiun TV nasional, swasta, dan lokal atau daerah di Indonesia. Ini merupakan upaya mereka dalam menambah jangkauan siaran yang lebih luas, memberikan informasi, pendidikan, hiburan, maupun pelayanan dalam bentuk *audio visual*.

Saat ini kemajuan teknologi juga sejalan dengan kemajuan media sosial, hal ini dibuktikan dengan mudahnya mengakses dan menggunakan media sosial itu sendiri. Penggunaan media sosial yang semakin praktis juga membantu proses semakin pesatnya kemajuan dari media sosial itu sendiri. Maka dari itu, media sosial juga sudah mulai tampak menggantikan peranan media konvensional hampir dalam setiap lini kehidupan

Media sosial saat ini juga telah berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan mencari informasi bagi masyarakat karena bisa diakses kapan saja selama penggunaannya terhubung dengan jaringan internet. Tidak hanya sebagai sarana namun, telah menjadi sebuah trend gaya hidup bagi masyarakat. Media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube kini telah menjadi populer dan diminati kalangan anak muda Indonesia dan seluruh dunia. Anak muda ini sering kita sebut dengan istilah Gen Z.

Kawula muda atau Gen Z sering memanfaatkan Youtube dibanding Televisi konvensional. Selain sebagai ajang eksistensi dan gaya pergaulan, para generasi Z terutama yang menjadi kalangan “*Influencers*” menggunakan media sosial juga sebagai ajang untuk

memperoleh penghasilan, contohnya saja dari vlog, video tutorial di *channel Youtube* atau dari Instagram melalui *endorsement* produk yang sedang trend di pasaran dan lain sebagainya. (Tika Mutia, 2019, hal.9)

Masing-masing media sosial tersebut memiliki keunggulan, seperti pada YouTube dalam *sharing audio visual* atau penyebaran pesan berbentuk video. Saat ini, diketahui sudah milyaran pengguna Youtube diseluruh dunia. Karena memang cara menoperasionalkannya tergolong sangat mudah dan menjadi salah satu media yang digandrungi anak muda saat ini dibanding menonton televisi konvensional.

YouTube merupakan sebuah situs yang didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Situs YouTube berfungsi sebagai tempat untuk mengunggah video dan membagikannya kepada khalayak di internet (Edy Candra, 2017). Youtube juga memberikan layanan *live streaming* disamping tayangan streaming seperti yang banyak orang saksikan dan sudah mendunia. Sehingga, tayangan live streaming ini menambah kemiripan dengan tayangan yang ada di televisi. Namun, penonton Youtube bisa langsung mengirimkan respon dengan menulis komentar sehingga menjadikan Youtube lebih menarik dibanding televisi saat ini.

YouTube bisa menjadi pilihan untuk mempublikasikan karya seseorang yang berupa video. Itu karena Youtube mudah digunakan, tidak memerlukan biaya yang mahal, dapat diakses dimanapun dan kapanpun, tentunya dengan fasilitas yang mendukung. Jika video yang telah diunggah mendapatkan respon yang baik, maka jumlah *views* dari video tersebut juga bisa bertambah, begitu juga dengan jumlah *subscribers*. *Viewers* yang banyak tidak menutup kemungkinan untuk mengundang iklan yang masuk. Sama halnya dengan televisi, program acara yang banyak di tonton, juga akan menaikkan rating dan mengundang pengiklan untuk memasang iklan.

Saat ini ada banyak televisi di Indonesia termasuk juga televisi di kampus telah mengunggah hasil tayangan mereka ke YouTube, bahkan terkadang stasiun TV membuat program atau konten khusus yang hanya ditayangkan secara *streaming* di YouTube. Salah satu stasiun TV yang menggunakan YouTube adalah Gemilang TV. Gemilang TV atau disingkat GGTV merupakan salah satu stasiun televisi lokal di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang saat ini dikelola oleh Diskominfo Inhil. Informasi yang disebarluaskan di sini terutama adalah *news* atau berita. Saat ini Gemilang TV telah mengudara melalui kanal 52 UHF, dan juga bisa disaksikan di seluruh Indonesia melalui Ninmedia pada frekuensi 12500/V/43200. Sebagai salah satu perusahaan di Indragiri Hilir yang bergerak dibidang media jasa informasi, Gemilang TV kini telah banyak berperan dalam memberikan pelayanan informasi kepada pemirsanya untuk memenuhi informasi kepada masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir yang berada di dalam dan luar daerah untuk menyajikan informasi daerah lokal yang jarang disiarkan oleh televisi nasional (Trio Beni Putra, wawancara).

Channel YouTube milik Gemilang TV aktif dalam mengunggah video-video terbaru seputar kabar Indragiri Hilir dan video lainnya yang bersifat informatif, edukatif dan menghibur. Video *News* atau Berita menjadi program unggulan di stasiun Gemilang TV (Trio Beni Putra, wawancara). Ditinjau dari akun YouTube Gemilang TV, dalam sehari video yang mereka unggah ada kisaran sebanyak 4 sampai 5 video dalam sehari, dalam satu video bisa mencapai 50 sampai 150 *views*. Pengunggahan video jenis lain (selain news), yaitu seminggu sekali atau sesuai dengan kebutuhan dan penayangan di YouTube. Dalam acara siaran *live streaming*-nya, Gemilang TV pernah menghasilkan sampai 20 ribu *views* (Zulkifli, wawancara). Jumlah *views* terbanyak adalah pada saat *live streaming* acara dakwah Ust. Abdul Somad di Tembilahan dan saat pelantikan Bupati Indragiri Hilir yang masing-masing menghasilkan 20.645 *views* dan 1.945 *views*. Total seluruh penayangan video di channel Gemilang TV mencapai angka 195.654 *views*. Jumlah *subscribers* channel YouTube Gemilang TV saat ini sudah mencapai 2.240 dilihat dari profil YouTube Gemilang TV (Channel YouTube

GGTV). Bertambahnya jumlah *viewers* dan *subscribers*-nya tidak terlepas dari peran aktif Gemilang TV sendiri.

Melalui channel Youtube Gemilang TV, masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) propinsi Riau kini bisa memperoleh informasi terbaru tanpa harus menunggu disiarkan di televisi. YouTube sendiri menjadi media yang membantu untuk memperkenalkan tayangan-tayangan Gemilang TV kepada orang banyak, terutama pada kalangan milenial yang lebih banyak aktif di media sosial dibandingkan dengan menonton televisi di rumah.

Penulis melakukan pra riset melalui channel YouTube Gemilang TV, ditemukannya bahwa peningkatan jumlah *views* yang rata-rata mencapai 100-150 dalam satu video serta mencapai 157.774 *views* atau penonton dalam keseluruhan video yang dihasilkan saat ini, menunjukkan pemanfaatan media sosial YouTube sebagai tempat berbagi informasi oleh stasiun Gemilang TV sudah baik. Jika pengelolaan bisa lebih baik lagi kedepannya, maka tidak menutup kemungkinan mereka akan menghasilkan *output* yang baik pula. Gemilang TV harus bisa memahami cara memanfaatkan keunggulan media sosial terhadap target *audiencenya*.

Penelitian terdahulu dan sejenis pernah dilakukan oleh Galuh Garmabrata tahun 2014, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dengan judul “Realitas Kompas TV Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita”. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan Penyebaran tayangan berita dilakukan juga ke kanal internal, seperti Kompas.com, dengan mencantumkan video berita sesuai dengan artikel yang tampil. Selain itu, penyebaran juga dilakukan dengan menggunakan sosial media. Maksudnya, link video tayangan berita KOMPAS TV yang selesai di upload ke YouTube, di publish melalui akun Facebook/Twitter KOMPAS TV. Hal itu dilakukan karena KOMPAS TV memanfaatkan jumlah followers yang lebih banyak pada kedua sosial media tersebut dibandingkan pengikut KOMPAS TV di YouTube. Penonton news KOMPAS TV di YouTube cukup merasa puas dengan tayangan-tayangan beritanya. Karena konten berita yang berbeda, variatif, tidak monoton, dan berkelanjutan. Selain itu, penonton juga dapat menikmati hasil tayangan digitalnya karena kualitas video yang sudah HD (*High Definition*) dengan resolusi 720p *widescreen*. Namun, masih ada kekurangan yang dirasakan, yaitu kurangnya informasi (deskripsi) mengenai video berita tersebut pada kolom deskripsi di beberapa video hasil unggahannya (Garmabrata, 2014).

Penelitian terdahulu lainnya, dilakukan oleh Nur Rohim tahun 2019. Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, dengan judul “Efektivitas TV Youtube IAIN Salatiga Sebagai Media Penyebaran Informasi dan Dakwah”. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gambaran ideal TV YouTube IAIN Salatiga meliputi; share di grup dan semua media sosial milik iain salatiga, selalu menyediakan konten menarik, karya mahasiswa dapat ditampilkan di TV YouTube IAIN Salatiga tersebut, berisi konten populer sesuai hari tertentu, video baru setiap hari. Faktor pendukung TV Youtube IAIN Salatiga meliputi; memudahkan masyarakat mencari informasi, sebagai media promosi, tetap bisa diakses karena di kampus tersedia wifi, dan mendukung mahasiswa lama atau baru agar tahu profil kampusnya. Faktor penghambat TV Youtube IAIN Salatiga meliputi; publikasi yang kurang, terdapat channel yang menyerupai, konten yang ada kurang menarik (Rohim, 2019).

Metode

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan penelusuran *online*. Peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara secara

mendalam terhadap subjek penelitian. Peneliti bertindak selaku fasilitator dan realitas yang dikonstruksi oleh subjek penelitian. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai aktivis yang ikut memberi makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksi subjek penelitian (Kriyantono, 2006, hlm 389).

Penelitian studi kasus pada umumnya merupakan studi yang dihasilkan dari banyak sumber. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Stake dalam Creswell menyatakan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang akan menjelaskan strategi penyelidikan dimana peneliti mengeksplorasi secara mendalam sebuah program, acara, kegiatan, proses atau satu atau lebih individu (Davidson, 2009, hlm 45). Rancangan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus bersifat lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi pada media Youtube Gemilang TV.

Penelitian kualitatif merupakan metode yang menggambarkan dan menjabarkan suatu temuan di lapangan (Moleong, 2008, hlm 8). Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini lebih ditekankan dalam persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2006, hlm 56). Objek penelitian ini berfokus pada penerapan media *streaming* YouTube sebagai wadah informasi. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara diantaranya melakukan wawancara kepada Pimpinan atau Direktur Gemilang TV dan crew yang terkait sebagai pengelola akun YouTube Gemilang TV. Sumber data kedua peneliti melakukan pengamatan pada channel YouTube Gemilang TV, pengambilannya dengan mengcapture atau *screenshots* dan menyimpannya. Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, hingga dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di kantor Gemilang Televisi (GGTV) Jl. Akasia No.2 Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau. Selain itu peneliti juga melakukan penelusuran secara online, dan observasi mendalam mengenai subjek penelitian. Sumber data sekunder peneliti peroleh dari pengamatan dari jumlah tayangan pada video yang telah diunggah oleh pihak Gemilang TV, pengambilannya dengan mengcapture atau *screenshots* dan menyimpannya. Data yang didapatkan adalah berupa jumlah video yang telah diunggah dan rata-rata jumlah video yang diunggah dalam sehari, berapa jumlah orang telah menonton dan berlangganan pada video di channel Gemilang TV dan juga melihat jenis kategori video yang paling banyak diunggah oleh Gemilang TV.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara diantaranya melakukan wawancara kepada Pimpinan atau Direktur Gemilang TV, crew yang terkait sebagai pengelola akun YouTube Gemilang TV dan penonton siaran Gemilang TV di YouTube, data dari penonton digunakan sebagai untuk mendapatkan tanggapan terkait pemanfaatan *media streaming* YouTube sebagai media penyebaran informasi. Pimpinan atau Direktur yaitu orang yang mampu manajemen SDM dengan baik dan mempunyai pengalaman dan pemahaman yang baik tentang industri pertelevisian dan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap semua program, isi informasi, seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide dalam pembuatan program. Crew adalah sekelompok orang yang berperan besar dibelakang layar mulai dari terjun ke lapangan mencari berita sampai pada tahap berita itu sampai kepada khalayak. Dan penonton adalah orang yang menyaksikan siaran atau tayangan TV melalui layar televisi atau lewat *media streaming*.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan *Media Streaming* YouTube Sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir

Pertelevisian di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, sudah ada sekitar tahun 2002 saat di masa pemerintahannya Bupati Rusli Zainal. Saat itu sudah ada kegiatan pertelevisian dan televisi saat itu adalah Sri Gemilang TV atau bisa juga disebut sebagai SGTV, yang

merupakan juga cikal bakal terbentuknya Gemilang TV atau GGTV saat ini. Dan saat di masa pemerintahan Bupati Indra Muhclis nama yang sebelumnya Sri Gemilang TV di ubah menjadi Gemilang TV dan disingkat sebagai GTV.

Gemilang TV sebelumnya sempat vakum lama di dunia pertelevisian dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017, tidak adanya siaran yang terlihat dilakukan oleh Gemilang TV saat itu. Tetapi pada rentang tahun tersebut, Gemilang TV tetap melakukan proses legalitas. Kemudian pada tahun 2017 akhirnya Gemilang TV mendapatkan izin siaran IPP (Izin Prinsip Penyiaran). Dengan adanya izin siaran tersebut akhirnya orang-orang yang terlibat dalam Gemilang TV mengukuhkan dengan membuat nama singkatan baru bagi Gemilang TV, nama Gemilang TV tidak lagi disingkat sebagai GTV tetapi diubah menjadi GGTV. Karena nama GTV telah digunakan oleh salah satu televisi swasta di pusat, sebenarnya nama GTV sudah lama digunakan oleh Gemilang TV tetapi duluan TV lain yang dikenal dengan nama tersebut, akhirnya dibuatlah inisiatif dari orang-orang yang terlibat dengan Gemilang TV menggunakan singkatan nama baru yaitu GGTV. Karena di izin siaran telah menggunakan nama Gemilang TV jadi nama singkatanpun tidak bisa jauh-jauh dari nama Gemilang TV itu sendiri. Pembuatan nama GGTV sendiri tak terlepas juga dari inisiatif Bupati Indragiri Hilir saat ini yaitu Bapak Muhammad Wardan, Bupati memberikan masukan dan berinisiatif untuk menggunakan huruf G didepan dan huruf G di belakang pengucapan “GemilanG” TV sebagai nama singkatan baru bagi Gemilang TV, yang sebelumnya GTV menjadi GGTV.

Saat ini, terdapat pilihan-pilihan program yang ada di channel YouTube Gemilang TV, mulai dari berita (*news*) dengan program bernama Kabar Indragiri Hilir, edukasi dengan program Liputan Khusus, kesehatan dengan program Tanya Dokter, pembangunan daerah dengan program Talkshow Dialog Khusus, wisata dengan program Pesona Indragiri Hilir, dan juga dengan tayangan *Live Streamingnya*.

Hingga saat ini, menurut observasi peneliti, jumlah *subscriber* pada channel YouTube Gemilang TV sudah mencapai 2.240 *subscribers*. data ini peneliti peroleh langsung melalui penelusuran online dan juga melalui wawancara dengan informan di kantor Gemilang TV, Tembilahan Propinsi Riau. Akun YouTube Gemilang TV dibuat pada 28 Januari 2018 dan telah aktif hingga sekarang sebagai wadah informasi bagi masyarakat Indragiri Hilir. Berikut adalah tampilan profil channel Youtube Gemilang TV.



Gambar 1. Tampilan profil channel YouTube Gemilang TV
(Sumber: Channel YouTube Gemilang TV)

Trio Beni Putra selaku Direktur Gemilang TV menyampaikan dalam penyebaran yang dilakukan oleh Gemilang TV melalui YouTube, mereka fokus menyampaikan informasi atau

pesan mengenai tentang seputar kabar yang ada di Indragiri Hilir atau informasi terupdate tentang apa yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, informasi yang dinaikan mulai informasi dari Desa hingga informasi yang ada di Kota, dan YouTube menjadi tempat berbagi informasi oleh Gemilang TV selain melalui siaran televisi.

“YouTube ini merupakan salah satu media sosial yang digunakan oleh Gemilang TV dalam menyebarkan informasi, Gemilang TV ini fokus untuk menyampaikan informasi yang ada di daerah. Kami memilih YouTube karena di YouTube sendiri memberikan fasilitas *audio visual*, dan hampir rata-rata pengguna internet yang ada di Indonesia menggunkan YouTube, kami melihat dengan banyaknya orang yang menggunakan YouTube, dengan posisi YouTube seperti itu dengan memanfaatkannya bisa mempermudah kami untuk menyentuh ke masyarakat yang aktif di media sosial, dan kami menggunkan YouTube ini sebagai tempat untuk berbagi informasi selain televisi.”

Salah satu tujuan penggunaan media sosial dalam hal ini situs YouTube adalah untuk mempermudah masyarakat mengakses informasi yang ada Indragiri Hilir. Dan juga penyebaran informasi yang dilakukan oleh Gemilang TV melalui YouTube juga merupakan salah satu cara mereka berinteraksi dengan penonton, melalui fitur yang ada di sediakan YouTube melalui kolom komentar.

“Kita ketahui sekarang masyarakat sudah banyak yang menggunkan media sosial dan sudah kekininian banget jadi kita juga memilih untuk menggunkan media sosial sebagai wadah berbagi informasi dan salah satunya adalah kita menggunkan YouTube, tujuan kita menggunakan YouTube itu bagaimana masyarakat untuk bisa mudah dalam mengakses informasi. Media sosial juga kita gunakan sebagai salah satu cara untuk berinteraksi terhadap penonton kita, dengan adanya kolom komentar di media sosial, masyarakat bisa memberikan masukan lewat situ kepada kita atau ingin menanyakan sesuatu bisa juga lewat situ.”

Zulkifli selaku divisi program Gemilang TV mengatakan, mereka memilih siaran di YouTube, karena video yang ada di YouTube bisa akses berulang-ulang kali, jika penonton ingin melihat informasi tersebut kembali atau ketinggalan di televisi mereka bisa mencarinya di YouTube Gemilang TV.

“Kalo di YouTube ini kan bisa di akses kapan saja, dimana saja dan di bisa dinonton berulang-ulang, YouTube ini *fleksibel*, kalau lagi butuh informasi kita kan bisa langsung cari lewat YouTube dan fitur-fiturnya juga mendukung untuk melakukan siaran seperti stasiun televisi seperti Gemilang TV.”

Youtube adalah bagian dari *new media* Pierre Levy dalam teorinya mengatkan jika *new media* adalah (1) Pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang *world wide web (www)* sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru. Pandangan (2) kedua yaitu pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan atau penggunaan media sebagai cara menciptakan masyarakat (Herlina, 2017).

Berdasarkan hasil temuan dilapangan Gemilang TV Tembilaan telah menggunakan *media streaming* berupa YouTube dengan memanfaatkan fitur-fitur YouTube yang mendukung dalam penyiaran, dimana YouTube mudah untuk dioperasikan dan dapat digunakan untuk menyebarluaskan informasi yang dapat membantu pekerjaan Gemilang TV dalam melakukan penyiaran, Chin dan Todd (1995) mengatakan dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang

dimiliki oleh orang tersebut dan menjadikan pekerjaan lebih mudah, mudah dipelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan.

Tujuan utama dimanfaatkannya YouTube oleh Gemilang TV adalah untuk berbagi informasi seputar kabar Indragiri Hilir kepada masyarakat Indragiri Hilir. Memanfaatkan YouTube sebagai wadah informasi, agar memudahkan masyarakat untuk mencari informasi melalui media online. Dimanfaatkannya YouTube karena di YouTube dapat di akses berulang-ulang, dapat diakses kapan saja dan dimana saja. YouTube juga dimanfaatkan oleh pihak Gemilang TV sebagai sarana untuk berinteraksi terhadap penontonnya, melalui kolom komentar yang ada di YouTube.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian, penerapan yang dilakukan pihak Gemilang TV adalah dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di YouTube juga di dukung dengan YouTube yang mudah dalam pengoperasiannya dan juga menampilkan audio visual.

Penerapan *media streaming* YouTube dapat membantu proses produksi Gemilang TV menjadi lebih mudah dengan alasan sebagai berikut. Pertama, YouTube mudah dalam pengoperasiannya. kemudahan pengoperasian YouTube menjadi alasan dimanfaatkannya YouTube sebagai wadah informasi, tidak susah dalam penggunaannya dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya dan dalam pengoperasinya juga tidak terlalu sulit dan juga YouTube yang menampilkan *audio visual* seperti televisi yang menjadi faktor dimanfaatkannya YouTube oleh Gemilang TV. Kedua, Fitur YouTube sangat mendukung proses penyiaran, dari berbagai fitur yang dimiliki oleh YouTube, pihak Gemilang TV memilih fitur berupa unggah video, *live streaming*, komentar, penambahan judul dan *thumbnail* dan juga *like* dan *unlike* dalam melakukan pemanfaatan untuk berbagi informasi yang dilakukan melalui *media streaming* YouTube. Fitur-fitur tersebut berperan besar dalam setiap unggahan video Gemilang TV dalam menyebarluaskan informasi Indragiri Hilir. seperti fitur utama YouTube unggah video yang dimanfaatkan untuk menyiarkan program, fitur *live streaming* yang dimanfaatkan untuk menyiarkan secara langsung program, fitur penambahan judul dan *thumbnail* yang dimanfaatkan untuk membuat penonton menarik, dimanfaatkannya fitur komentar untuk melakukan interaksi terhadap penonton, fitur *like* dan *unlike* untuk melihat penonton yang menyukai video di channel Gemilang TV, jumlah tayangan untuk melihat seberapa banyak penonton yang sudah menyaksikan video Gemilang TV, dan fitur *subscriber* untuk melihat penonton setia Gemilang TV. Dengan adanya fitur-fitur tersebut dapat membantu memudahkan pekerjaan Gemilang TV dalam menyebarluaskan informasi.

Contoh keberhasilan channel Youtube Gemilang TV dalam penerapannya, yakni Siaran *live streaming* “Peringatan Haul Akbar Bersama Ustadz Abdul Somad, Lc. MA. Yang saat itu dilaksanakan dilapangan Gajah Mada Tembilihan yang mencapai angka 22.645 kali di tonton.



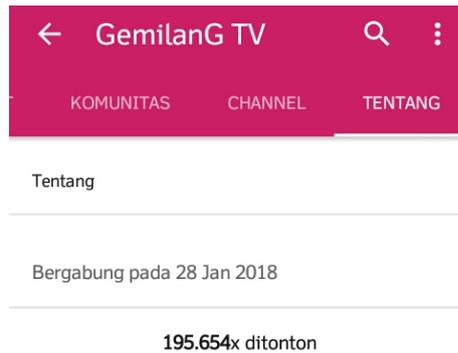
Gambar 2. Video *Live Streaming* Gemilang TV
(Sumber: Channel YouTube Gemilang TV)

Dari paparan di atas yang peneliti temukan di Gemilang TV yaitu hal yang membantu menjadikan pekerjaan Gemilang TV lebih mudah adalah, YouTube yang mudah di pelajari dan pengoperasiannya yang juga mudah digunakan dan fitur-fitur YouTube yang mendukung dalam proses penyiaran. Hal tersebut sesuai dengan teori Chin dan Todd (1995) yang menjelaskan bahwa mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah (*makes job easier*).

Chin dan Todd (1995) mengatakan bahwa Bermanfaat (*usefull*) adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Sama halnya dengan pemanfaatan teknologi *media streaming* oleh Gemilang TV, dimana pemanfaatan teknologi media streaming oleh Gemilang TV tidak hanya membantu dalam penyiaran, tetapi juga menghasilkan manfaat dari pemanfaatannya.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, ditemukannya manfaat dari digunakannya *media streaming* YouTube sebagai wadah untuk berbagi informasi, Gemilang TV mendapatkan maanfaat berupa, jumlah pengunjung yang semkain bertambah, cakupan penonton yang luas, dan adanya kontribusi dari masuknya iklan di channel YouTube Gemilang TV.

Untuk melihat Jumlah pengunjung yang semakin bertambah dan melihat peningkatan jumlah baik *views* ataupun *subscribers*, peneliti mengukur kenaikan penonton dan jumlah pengikut channel Gemilang TV melalui situs *socialblade.com*. Jumlah tontonan (*views*) terbanyak di channel Gemilang TV terjadi pada bulan Januari dan September 2019, pada bulan Januari mendapatkan 27.487 *views* dan pada bulan September mendapatkan 20.316 *views*. Sedangkan jumlah kenaikan pengikut (*subscribers*) tertinggi juga terjadi pada bulan Januari dan September, dimana pada bulan Januari mengalami peningkatan sebanyak 546 *subscribers* dan pada bulan September mengalami peningkatan sebanyak 237 *subscribers*.

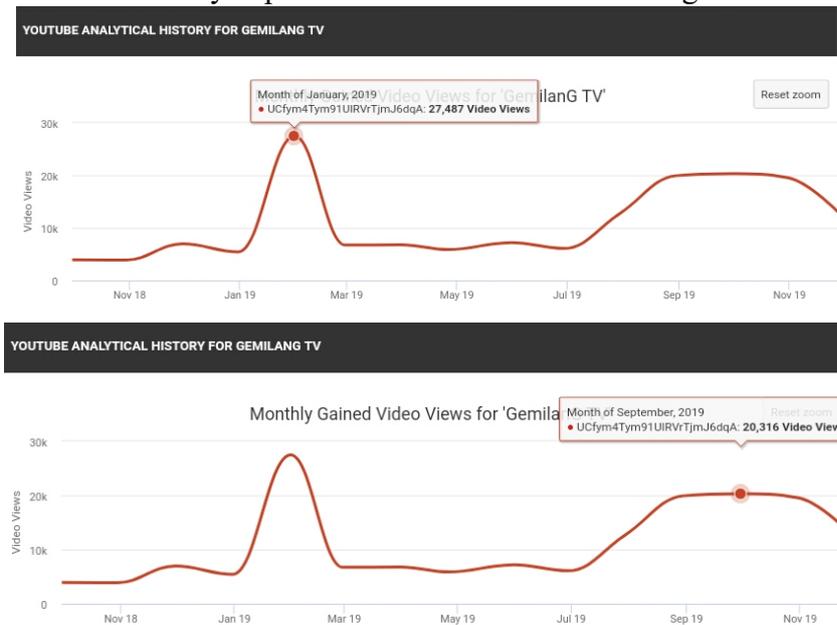


Gambar 3. Tampilan jumlah seluruh *views* siaran Gemilang TV di YouTube (Sumber: Channel YouTube Gemilang TV)



Gambar 3. Statistik peningkatan *views* dan *subscribers* Gemilang TV (Sumber: socialblade.com/GemilanGTV)

Statistik *views* terbanyak pada channel YouTube Gemilang TV:



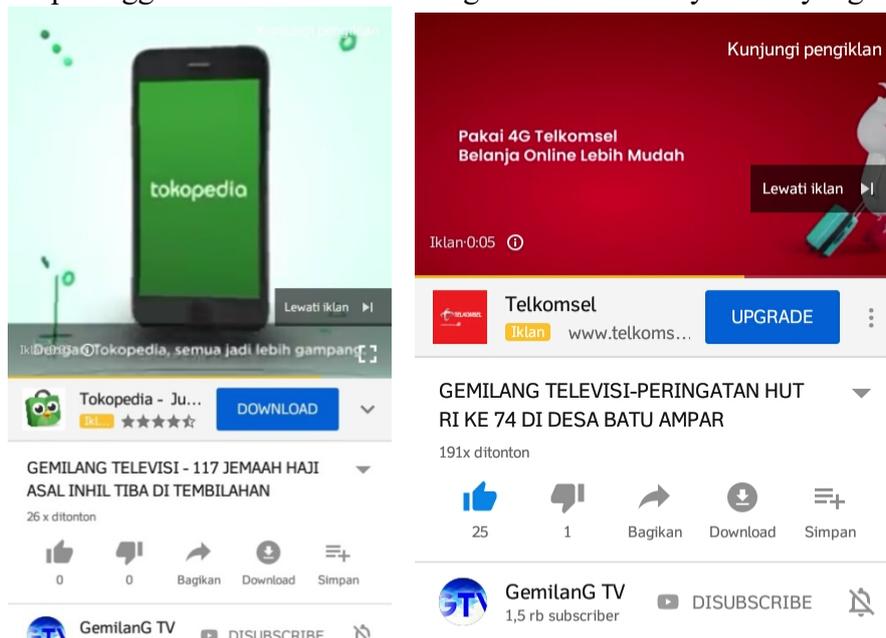
Gambar 4. Statistik *views* terbanyak Gemilang TV di YouTube (Sumber: socialblade.com/GemilanGTV)

Statistik peningkatan jumlah subscribers terbanyak pada channel YouTube Gemilang TV:



Gambar 5. Statistik peningkatan *subscribers* terbanyak Gemilang TV di YouTube
(Sumber: *socialblade.com/GemilanGTV*)

Untuk melihat adanya iklan yang masuk di channel Gemilang TV, peneliti melakukan penelusuran terhadap channel YouTube Gemilang TV, dan benar saat melakukan penontonan video di beberapa unggahan YouTube Gemilang TV ditemukannya iklan yang muncul.

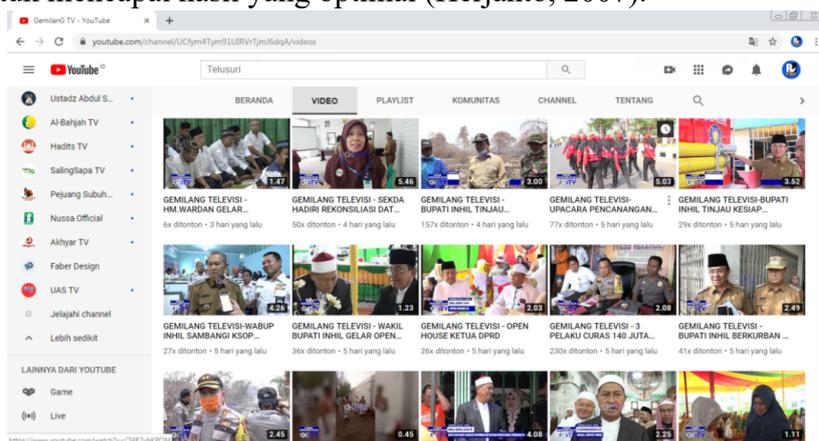


Gambar 6. Iklan yang masuk di channel YouTube Gemilang TV
(Sumber: Channel YouTube Gemilang TV)

Dari paparan di atas maka peneliti menemukan bahwa Gemilang TV Tembilahan dalam pemanfaatan *media streaming* YouTube sebagai wadah informasi dapat membantu memudahkan pekerjaan dalam penyebaran informasi oleh Gemilang TV dan memberikan manfaat kepada pihak Gemilang TV sendiri. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Chin dan Todd (1995) yaitu meliputi membantu pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*) dan bermanfaat (*usefull*).

Menurut observasi peneliti, dimana YouTube bukan saja hanya untuk sekedar tempat untuk berbagi informasi, tetapi dapat menunjang dalam membantu menambah produktifitas dalam siaran. Temuan pada hasil penelitian, pihak Gemilang TV mengatakan bahwa dengan dimanfaatkannya YouTube sebagai wadah informasi mereka bisa dengan bebas menunggah video tanpa batas jumlah video ataupun informasi tanpa harus terpaku dengan durasi siaran program, dengan hal tersebut dapat membantu mereka dalam hal produktifitas menambah jumlah unggahan video dalam sehari.

Menambah produktifitas menurut Chin dan Tood (1995) Menambah produktifitas (*increase productivity*), merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan-kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik. Menurut Herjanto, Produktifitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal (Herjanto, 2007).



Gambar 7. Tampilan unggahan video Gemilang TV di YouTube (Sumber: Channel YouTube Gemilang TV)



GEMILANG TELEVISI-PERINGATAN HUT RI KE 74 DI DESA BATU AMPAR

191x ditonton

25 1 Bagikan Download Simpan

Gemilang TV 1.557 subscriber DISUBSCRIBE

Gambar 8. Tampilan program News Gemilang TV di YouTube (Sumber: Channel YouTube Gemilang TV)

Untuk mempertahankan dan menambah produktifitas siaran melalui media streaming di YouTube, pihak Gemilang TV selalu melakukan kerjasama antara seluruh crew yang terlibat agar kekompakan antara crew bisa selalu terjaga.

Chin dan Todd (1995) mengatakan mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*) adalah penggunaan suatu teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktifitas sehari-

hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan. Dari hasil temuan penelitian, saat melakukan wawancara peneliti menemukan dengan memanfaatkan *media streaming* YouTube sebagai wadah informasi, Gemilang TV dapat merpercepat tersampainya atau tersebarnya informasi kepada publik.

Dimana pemanfaatan YouTube sebagai wadah informasi oleh Gemilang TV dapat membantu meningkatkan efektifitas di dalam penyiaran, berbicara mengenai kecepatan informasi yang akan disampaikan. Program yang telah selesai dalam proses produksi bisa langsung disiarkan lewat YouTube. Terutama membantu dalam program news, dimana kecepatan tersampainya informasi kepada publik menjadi salah satu tolak ukur bahwa media itu efektif dalam memberikan informasi. Proses menyampaikan pesan melalui YouTube bisa di unggah kapan saja atau di siarkan kapan saja. Dengan informasi yang bisa dengan cepat disiarkan kepada publik, akan meningkatkan efektifitas siaran oleh Gemilang TV melalui YouTube. Menurut pendapat salah seorang informan, sebagai berikut.

“Dengan siaran melalui YouTube, informasi yang diberikan oleh Gemilang TV juga bisa di akses berulang-ulang kali, kapan saja dan dimana saja. Jika penonton ingin melihat informasi tersebut kembali atau ketinggalan di televisi mereka bisa mencarinya di YouTube Gemilang TV yang dapat membantu efektifitas dalam siaran mereka”.

Temuan pada hasil penelitian di Gemilang TV, Gemilang TV mejadikan channel YouTube Gemilang TV sebagai tempat berbagi informasi selain melalui layar televisi, yang dulunya Gemilang TV hanya menggunakan lewat jaringan satelit, kini dengan memanfaatkan YouTube Gemilang TV bisa lebih leluasa lagi untuk membagikan informasi ke penontonya, Gemilang TV dapat memanfaatkan YouTube untuk mengembangkan proses siaran mereka, dan juga dengan adanya YouTube tentunya dapat menjangkau penonton yang lebih luas lagi.

Chin dan Todd mengatakan bahwa dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*) seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut. Sama halnya dengan yang dilakukan Gemilang TV, dimana Gemilang TV memanfaatkan *media streaming YouTube* agar bisa mengembangkan kinerja siaran mereka, dengan memanfaatkan YouTube yang dapat menjangkau penonton lebih luas lagi.

Dalam melakukan penelitian mengenai pemanfaatan *media streaming* YouTube, peneliti mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan dalam melakukan penelitian mengenai *media streaming* ini, peneliti mengalami kesulitan dalam mencari sumber referensi baik berupa buku ataupun jurnal mengenai *media streaming* dan juga masih sedikitnya kajian terdahulu yang membahas *media streaming*, kajian terdahulu lebih banyak membahas mengenai pemanfaatan media sosial atau internet tidak memfokuskan pada *media streamingnya*.

Dengan meningkatnya *views* dan *subscribers channel* YouTube Gemilang TV sebagai penayangan dan penyebaran video-video hasil tayangan ke YouTube, tentunya tak lepas dari faktor pengguna YouTube. Karena penonton YouTube Gemilang TV memiliki peran dalam perkembangan terhadap *channel* YouTube Gemilang TV, dengan adanya penonton yang aktif untuk mengakses *channel* Gemilang TV akan menjadikan Gemilang TV tetap eksis di YouTube, karena salah satu faktor Gemilang TV terus berkembang adalah karena banyaknya penonton yang mengakses *channel* mereka.

Bayu Alfian Dinata, mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi *Broadcasting* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau ini, merupakan salah satu pengguna yang cukup sering mengakses informasi melalui YouTube. Salah satu channel yang sering dikunjunginya adalah YouTube Gemilang TV.

Bayu, merupakan salah satu yang sering menonton tayangan berita Gemilang TV karena dia suka dengan konten beritanya yang sederhana. Cara pembahasan beritanya pun menarik dan pesan yang disampaikan pun bisa dipahami dengan jelas.

“Sebagai seorang mahasiswa broadcasting, saya merasa senang karena didaerah saya sudah ada televisi lokal yang aktif memberitakan informasi-informasi yang ada didaerah saya, dengan di gunakannya YouTube sebagai salah satu tempat siaran menjadikan saya pribadi juga mudah untuk mengakses informasi yang ada, karena saya juga aktif bermain YouTube, salah satunya saya mencari informasi di YouTube seperti berita, berita yang ada di YouTube Gemilang TV terlihat sederhana tapi tetap menarik, dan informasi yang disampaikan pun bisa dengan jelas dipahami.”

Bayu juga mengatakan informasi-informasi yang ada di YouTube Gemilang TV update setiap hari, tapi masih banyak dari jenis news saja. Informasi khusus seperti pariwisata, kuliner, dialog keagamaan dan kesehatan masih jarang di unggah.

“YouTube gemilang TV itu saya lihat mereka update terus tentang informasi yang ada Indragiri Hilir, tapi yang banyak saya lihat masih jenis news yang banyak, seperti informasi pariwisata atau kuliner masih jarang, dan juga seperti informasi dialog keagamaan dan kesehatan itu sudah jarang saya lihat di YouTube Gemilang TV, saya berharap kedepannya Gemilang TV tidak meninggalkan program yang seperti ini, karna informasi seperti itu juga bagus.”

Wahyu Ardha merupakan masyarakat Indragiri Hilir yang berkerja diluar daerah di Batam, yang juga merupakan penonton Gemilang TV di YouTube, ia menonton YouTube Gemilang TV untuk mengupdate informasi yang ada di daerahnya. Karena Gemilang TV merupakan satu-satunya media televisi yang ada di daerahnya dan televisi yang tetap eksis hingga sekarang.

“Saya menonton YouTube nya Gemilang TV karena saya juga ingin mendapatkan informasi apa ni yang terbaru mengenai yang ada di daerah saya, dan Gemilang TV ini juga menjadi pilihan satu-satunya sebagai televisi yang ada, saya lihat Gemilang TV ini dia tetap eksis hingga sekarang, saya berharap Gemilang TV ini terus berjalan lah, agar kami yang di luar daerah tetap bisa melihat kondisi daerah kami.”

Wahyu juga mengatakan, dari gambar dan suara yang di tampilkan Gemilang TV sudah bagus dan informasi yang di sampaikan pun sudah jelas. Tapi dia juga menginginkan adanya kecepatan informasi yang di sampaikan oleh Gemilang TV di YouTube.

“kalau saya lihat dari segi gambar dan audio sudah lumayan bagus ya, bagi saya informasi yang disampaikan sudah itu jelas, kalau saran dari saya mungkin berita yang di update itu jangan pas malam hari saja, walaupun tidak semuanya malam ya, tapi lebih bagus lagi saat sudah selesai editing bisa langsung di unggah ke YouTube, karna kecepatan informasi yang akan disampaikan itu juga perlu kan kalau dalam dunia penyiaran, tapi bisa jadi mungkin sudah menjadi jam tayang mereka di YouTube, itu juga bisa di maklumilah.”

Hal yang sama dikatakan Dessy Erita Dahwani seorang Ibu Rumah Tangga yang kini tinggal di Bekasi merupakan masyarakat Indragiri Hilir yang tinggal di luar daerah, ia juga memilih Gemilang TV tersebut untuk mengetahui keadaan lingkungan khususnya di Indragiri Hilir.

“Buka channel YouTube Gemilang TV untuk melihat berita-berita yang ada di daerah saya sendiri sih, kalau sekarang kan saya netap di Bekasi, jadi kalau untuk lihat nformasi nyarinya ke media lokal yang ada di kampung saya, saya juga jadi terbantu dengan adanya

channel YouTube gemilang TV ini, secara kan akses YouTube itu juga mudah, tidak terlalu sulitlah kalau untuk digunakan, asal ada kuota kita bisa mengaksesnya.”

Desy juga menambahkan kalau dia menginginkan adanya program acara yang memang khusus mengarah untuk ibu-ibu rumah tangga, seperti adanya program khusus memasak, tidak hanya sekedar memperkenalkan kulinernya saja, tapi juga bagaimana proses pembuatannya.

“Saya sih, sebagai ibu-ibu rumah tangga inginnya ada juga program khusus yang memang untuk ibu-ibu rumah tangga seperti saya, selain sebagai informasi kuliner apa saja yang ada di daerah saya, juga bisa sebagai informasi bagaimana cara membuat makanan tersebut, bisa dilihat juga bagaimana proses pembuatannya, jadi yang nonton pun bisa mendapatkan ilmu memasak dari tayangan tersebut.”

Ade Agus Hapian Jaya Saputra selaku masyarakat yang berada Tembilihan mengatakan siaran streaming dan live streaming yang dilakukan Gemilang TV di YouTube sudah mengikuti perkembangan zaman, dengan adanya Gemilang TV juga memudahkan masyarakat khususnya Indragiri Hilir untuk mencari informasi.

“Seperti yang saya lihat, Gemilang TV sekarang sudah semakin berkembang dan mengikuti perkembangan zaman dengan melakukan siaran melalui YouTube Juga. Tidak hanya siaran *streaming* yang dilakukan tetapi *live streaming* juga terkadang disiarkan. Seperti acara MTQ yang ditayangkan secara langsung oleh Gemilang TV, itu merupakan suatu gebrakan yang bagus saya rasa, masyarakat pun jadi bisa menyaksikan secara langsung acara tersebut, *live streaming* di YouTube ini juga harus tetap dijalankan dan pertahankan oleh Gemilang TV, dengan adanya Gemilang TV juga memudahkan kita untuk mencari informasi daerah.”

Kebanyakan penonton membuka channel YouTube Gemilang TV untuk melihat informasi-informasi terbaru tentang daerah Indragiri Hilir, seperti yang disampaikan Ade sebagai berikut:

“Saya pribadi melihat channel YouTube Gemilang TV, untuk melihat informasi-informasi terbaru yang ada di daerah, karna kan kalau di televisi nasional jarang sekali berita dari daerah tayang, makanya saya memilih Gemilang TV sebagai alternatif, saya juga berharap program seperti keagamaan yang tayang di televisi juga tayang di YouTubanya Gemilang TV, biar masyarakat yang ingin mencari informasi seputar Agama Islam bisa di temukan juga di YouTubanya Gemilang TV.”

Rinaldy Yudiastira merupakan seorang pelajar Sekolah Menengah Atas di salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, walaupun masih tergolong tidak terlalu aktif mengakses channel YouTube Gemilang TV, tapi ia mengatakan masyarakat yang aktif di media sosial jadi bisa terbantu dengan adanya Gemilang TV di YouTube, akses untuk mencari informasi bisa lebih mudah dengan penggunaan YouTube.

“Ya bagus juga dengan adanya channel YouTube Gemilang TV ini, masyarakat yang aktif di media sosial jadi bisa terbantu untuk mencari informasi, walaupun secara pribadi saya tidak terlalu sering membuka channel YouTube Gemilang TV. Yang program liputan khusus seperti kesekolah-sekolah itu bagus juga ya saya pikir, itu juga bisa membantu untuk memperkenalkan sekolah tersebut. Kalau saya mengakses YouTube Gemilang TV untuk mencari hiburan, seperti info wisata, kuliner, acara-acara yang ada dan juga seperti info tentang pendidikan.”

Rinaldy juga mengatakan, bahwa ia berharap Gemilang TV juga menambah program-program yang mengarah untuk pelajar, agar masyarakat yang masih sekolah juga punya pilihan untuk mencari informasi dan agar Gemilang TV juga bisa dinikmati setiap kalangan.

“Saya berharapnya sih, Gemilang tidak hanya menyajikan info tentang peristiwa, pembangunan, sosial dan politik. Tapi info-info seperti pendidikan juga harus

diperbanyak, ada tapi belum banyak yang mengarah ke pelajar. Mungkin bisa dibikin seperti dialog juga. Jadi info yang ada di Youtube Gemilang TV tersebut bisa dinikmati setiap kalangan, dan penonton yang pelajar seperti saya juga punya pilihan.”

Pemilihan channel YouTube Gemilang TV, penonton mengatakan salah satunya karena mereka untuk mencari informasi yang ada di dalam daerah, Informasi merupakan salah satu fungsi dari media sosial itu sendiri. Informasi yang dicari berhubungan dengan seputar Indragiri Hilir, seperti perkembangan yang ada di Indragiri Hilir, informasi wisata, kuliner, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan. Menonton di YouTube memiliki keunggulan dalam kemudahan penggunaan aplikasinya yang praktis dan dapat ditonton secara berulang-ulang kapan saja dan dimana saja.

Biaya yang tidak terlalu besar merupakan salah satu ciri dari media baru yang dapat memudahkan dalam melakukan siaran melalui *streaming* khususnya disini YouTube, penggunaannya tidak begitu memerlukan biaya yang besar dan untuk bisa mengakses penggunaannya pun gratis tanpa harus bayar dulu hanya saja kita tetap membutuhkan kuota sebagai syarat untuk bisa mencari informasi di YouTube tersebut, YouTube ini bisa di akses kapan saja dan dimana saja selama handphone dan komputer kita mendukung, terkoneksi dengan jaringan internet dan juga bisa ditonton berulang-ulang. Dan juga ciri media baru yang mampu menyajikan bermacam jenis bentuk informasi yang dapat berupa kata-kata, gambar, suara, video, dan grafis yang dapat mendukung dalam melakukan siaran televisi di YouTube.

Selain dari ciri-ciri media baru yang mendukung dalam melakukan siaran secara *streaming*, hal yang mendukung Gemilang TV sendiri dalam siaran melalui YouTube adalah peralatan yang sudah memadai dan crew-crew yang sudah mampu bersaing dibidangnya. Hambatan yang dialami Gemilang TV untuk menyebarluaskan informasi melalui media YouTube, banyak terjadi berkaitan dengan hal-hal teknis. Hambatan yang biasa terjadi ada pada koneksi internet dan juga koneksi jaringan internet yang belum bisa diakses dengan baik didaerah-daerah yang belum terkoneksi jaringan yang cepat. Koneksi yang cepat juga dapat memudahkan dalam proses mengunggah video ke channel YouTube dan juga menjadi faktor kenyamanan menonton video bagi penonton channel Gemilang TV.

Penonton Gemilang TV yang juga menjadi informan dalam penelitian ini (Desi Erita) juga menyarankan

“Sebaiknya video yang ada di channel YouTube Gemilang TV di perbanyak, misalnya program di luar dari jenis *news* yang ditambah, agar penonton mempunyai banyak pilihan untuk melihat jenis-jenis informasi yang ada. Penonton juga ada mengatakan bahwa siaran langsung di YouTube juga harus tetap pertahankan, seperti adanya *live streaming* di acara MTQ”.

Live streaming ini juga merupakan salah satu cara bagi Gemilang TV untuk menyebarluaskan Informasi kepada penontonnya dan juga adanya program-program khusus yang mengarah untuk suatu kalangan tertentu, bagi pelajar, mahasiswa, bapak-bapak dan juga ibu-ibu. Ini bertujuan agar Gemilang TV sendiri bisa dinikmati setiap kalangan dan ada pilihan-pilihan informasi yang beragam. Peneliti menyimpulkan bahwa kegunaan *media streaming* YouTube bagi Gemilang TV sudah efektif, karena manfaatnya bisa dirasakan pihak Gemilang TV sendiri dan juga penontonnya dalam hal ini masyarakat Indragiri Hilir, juga mudah diakses, informasi yang update dan mengikuti perkembangan zaman dalam dunia penyiaran.

Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijabarkan pada pembahasan maka dengan ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa Penerapan *media streaming* YouTube dapat membantu

proses produksi Gemilang TV menjadi lebih mudah dengan alasan sebagai berikut. Pertama, YouTube mudah dalam pengoperasiannya. Kemudahan pengoperasian YouTube menjadi alasan dimanfaatkannya YouTube sebagai wadah informasi, tidak susah dalam penggunaannya dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya dan dalam pengoperasiannya juga tidak terlalu sulit dan juga YouTube yang menampilkan *audio visual* seperti televisi yang menjadi faktor dimanfaatkannya YouTube oleh Gemilang TV. Kedua, Fitur YouTube sangat mendukung proses penyiaran, dari berbagai fitur yang dimiliki oleh YouTube, pihak Gemilang TV memilih fitur berupa unggah video, *live streaming*, komentar, penambahan judul dan *thumbnail* dan juga *like* dan *unlike* dalam melakukan pemanfaatan untuk berbagi informasi yang dilakukan melalui *media streaming* YouTube.

Penerapan *media streaming* YouTube sebagai wadah informasi oleh Gemilang TV dapat membantu menjadikan pekerjaan jadi lebih mudah (*makes job easier*), Menambah produktifitas (*Increase Productivity*), Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*) dan Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*). Melalui *media streaming* YouTube, Gemilang TV dapat menjadikan *media streaming* YouTube sebagai wadah informasi Indragiri Hilir kepada masyarakat Indragiri Hilir, pihak Gemilang TV bisa dengan mudah dan leluasa membagikan informasi yang diberikan kepada masyarakat melalui YouTube. Dimana dengan memanfaatkan YouTube, Gemilang TV bisa menyebarluaskan informasi kapan saja kepada publik, didukung dengan YouTube yang juga dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Dengan memanfaatkan YouTube sebagai wadah informasi maka sudah sangat mendukung bahwasannya *media streaming* seperti YouTube ini dapat dijadikan sebagai tempat untuk berbagi informasi. YouTube tidak melulu hanya soal tempat eksistensi dan hanya untuk mencari rupiah saja, namun YouTube juga dapat dipergunakan sebagai tempat berbagi informasi. Peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan *media streaming* YouTube oleh Gemilang TV sudah baik, dimana YouTube dapat dijadikan sebagai tempat siaran dan juga dalam manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh pihak Gemilang TV sendiri.

Referensi

- Anwar, Tika Mutia. (2019). "Phenomenology of Communication of Generation Z in Pekanbaru." *Komunikator* 11, no. 1
- Davidson, Julianna. (2009). "*John W. Creswell Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches SAGE Publications, Inc.*" n.d.
- Hajar, Ibnu. (2017). *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar*. Makassar: UIN Alauddin. Vol. V.
- Herlina, Novi. (2017). *Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat*. Pekanbaru: Universitas Riau. Vol. 4.
- Kindarto, Asdani. (2008). *Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kusuma, AW, M Sarosa dan Lis Diana Mustafa. (2018). *Rancang Bangun Dan Analisa Media Video Streaming Pada Jaringan 3G dan 4G*. Malang: Politeknik Negeri Malang. Vol 7.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa, Edisi 6. Terjemahan Putri Iva Izzati*. Jakarta: Salemba Humanika, n.d.
- Meleong, LJ. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mudjiyanto, Bambang. (2016). "Metode Penelitian Komunikasi Berbasis Internet." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* : 259-267.
- Rachmat, I, Sumartono, Jemat, A. (2017). *Penggunaan Media Sosial Youtube sebagai Audio -Visual Record Document Management: Studi Eksplorasi Aplikasi Petunjuk Perilaku Broadcastin, Standar Program Broadcast (P3 and SPS) ANTV di Program Televisi Pesbukers*. Esa Unggul University. Vol. 3

- Romli, ASM. (2014). *Jurnalistik Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Sutopo, AH dan Adrianus A. (2010). *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*. Jakarta: Kencana
- Tambuaraka, Apriadi. (2013). *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Vera, Nawiroh. (2016). *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- <https://play.google.com/store>
- <https://www.youtube.com/channel/UCfym4Tym91UIRvrTjmJ6dqA>
- <https://youtube.com>
- <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/6194/1/Skripsi%20NUR%20ROHIM%20-%202043010150037.pdf>